

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN ISU PENEMPATAN POLRI DI
BAWAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI PADA MEDIA ONLINE
TEMPO.CO DAN *KOMPAS.COM***

SKRIPSI



Oleh:

Dinda Khairiya Prasastya

NPM 22043010340

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR**

SURABAYA

2026

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN ISU PENEMPATAN POLRI DI
BAWAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI PADA MEDIA ONLINE**

TEMPO.CO* DAN *KOMPAS.COM

SKRIPSI



Oleh:

Dinda Khairiya Prasastya

NPM 22043010340

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR**

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FRAMING Pemberitaan Isu Penempatan Polri di Bawah
Kementerian Dalam Negeri pada Media Online Tempo.co dan
Kompas.com**

Disusun oleh:

Dinda Khairiya Prasastya
NPM. 22043010340

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ISU PENEMPATAN POLRI DI BAWAH
KEMENTERIAN DALAM NEGERI PADA MEDIA ONLINE TEMPO.CO DAN
KOMPAS.COM**

Oleh:

Dinda Khairiya Prasastya
NPM. 22043010340

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 16 Juli 2026**

Menyetujui,

PEMBIMBING



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

**TIM PENGUJI,
KETUA**



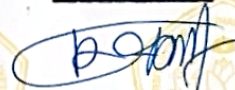
Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SEKRETARIS



Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 196412251993092001

ANGGOTA



Ratih Pandu M., S.Ikom, M.A.
NIP. 199205292022032010

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dinda Khairiya Prasastya
NPM : 22043010340
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Juli 2026
Yang Membuat pernyataan



Dinda Khairiya Prasastya
NPM. 22043010340

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Isu Penempatan Polri di Bawah Kementerian Dalam Negeri Pada Media Online *Tempo.co* dan *Kompas.com*” ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu, Budaya dan Ilmu Politik, UPN Veteran Jawa Timur. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Ilmu Politik dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu, dan motivasi kepada penulis.
2. Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. A. Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
4. Seluruh Civitas Akademik program Studi Ilmu Komunikasi FISIBP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.

5. Keluarga penulis, Ayah, Ibu, Dio, dan Dicky, atas segala dukungan, kasih sayang, serta diskusi-diskusi yang hadir bahkan di waktu yang tidak terduga.
6. Teman-teman SMA penulis "*Reborn*" yaitu Aliya, Rahma, Syahida, Tasya, dan Yayas, atas kehadiran dan dukungan yang diberikan selama ini.
7. Teman semasa kuliah penulis "Manusia Beriman", yaitu (Aisyah, Angie, Karen, dan Syahla), dan juga Rora yang selalu membersamai penulis dalam proses penyusunan skripsi.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kehadiran, semangat, serta doa yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pembedaan (*framing*) media online Tempo.co dan Kompas.com terhadap wacana penempatan Polri di bawah Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), sebuah isu yang mencuat sejak akhir 2024 dan menyentuh perdebatan mendasar mengenai independensi struktural kepolisian dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. Menggunakan model framing Robert N. Entman (1993) yang meliputi empat elemen yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgments*, dan *treatment recommendation* penelitian ini menganalisis 12 artikel berita dari Tempo.co dan 11 artikel berita dari Kompas.com yang dipublikasikan sepanjang November 2024 hingga Februari 2026, dengan pendekatan analisis isi kualitatif dan kerangka konstruksi realitas sosial Berger & Luckmann. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media membingkai citra institusional Polri dari sumbu yang sama, namun dengan arah dan konsistensi yang berbeda. Tempo.co secara konsisten membingkai Polri sebagai institusi kekuasaan yang rawan disalahgunakan bila lepas dari pengawasan memadai, dengan sasaran kecurigaan yang bergeser dari elite politik eksternal pada sepuluh berita awal menjadi kekuasaan Polri sendiri pada dua berita terakhir. Kompas.com, sebaliknya, secara konsisten membingkai Polri sebagai institusi yang sah secara konstitusional dan perlu dijaga stabilitasnya, mengakui adanya persoalan pengawasan namun menolak reposisi struktural sebagai solusinya. Perbedaan pembedaan ini mengonfirmasi bekerjanya teori mediatisasi politik (Strömbäck & Esser, 2014), di mana logika media masing-masing redaksi turut membentuk arah wacana publik atas isu reformasi kelembagaan kepolisian di ruang digital.

Kata Kunci: Analisis Framing, Polri, Kemendagri, Media Online, Mediatisasi Politik

ABSTRACT

This study examines how the online news outlets Tempo.co and Kompas.com frame the discourse on repositioning Indonesia's National Police (Polri) under the Ministry of Home Affairs (Kemendagri), an issue that emerged in late 2024 and touches on fundamental debates over the police's structural independence within Indonesia's constitutional system. Using Robert N. Entman's framing model which includes defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and recommending treatments, this study analyzes 12 news articles from Tempo.co and 11 news articles from Kompas.com published between November 2024 and February 2026, employing qualitative content analysis alongside Berger and Luckmann's social construction of reality framework. The findings reveal that both outlets frame Polri's institutional image along the same axis, yet diverge sharply in direction and consistency. Tempo.co consistently frames Polri as a power institution prone to abuse in the absence of adequate oversight, with its target of scrutiny shifting from external political elites in the first ten articles to Polri itself in the final two. Kompas.com, in contrast, consistently frames Polri as a constitutionally legitimate institution whose stability must be safeguarded, acknowledging oversight concerns while rejecting structural repositioning as the solution. These divergent framings confirm the workings of political mediatization theory (Strömbäck & Esser, 2014), whereby each outlet's distinct media logic shapes the direction of public discourse on police institutional reform in the digital public sphere.

Keywords: Framing Analysis, Polri, Kemendagri, Online Media, Political Mediatization

DAFTAR ISI

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ISU PENEMPATAN POLRI DI BAWAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI PADA MEDIA ONLINE TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktik.....	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kajian Teori.....	17
2.2.1 Komunikasi Massa dan Media Online	17
2.2.2 Mediatisasi Politik.....	20
2.2.3 Konstruksi Realitas Sosial	23
2.2.4 Analisis Framing Model Robert N. Entman.....	25
2.2.5 Kedudukan dan Reposisi Kelembagaan Polri	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	35
BAB III.....	36

METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Definisi Konseptual.....	38
3.2.1 Media Online (Tempo.co dan Kompas.com)	38
3.2.2 Analisis Framing	39
3.2.3 Kedudukan dan Reposisi Kelembagaan Polri	41
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.3.1 Lokasi Penelitian	42
3.3.2 Waktu Penelitian	43
3.4 Objek dan Subjek Penelitian	43
3.4.1 Objek Penelitian	43
3.4.2 Subjek Penelitian.....	44
3.5 Pengumpulan Data	52
3.5.1 Dokumentasi	52
3.5.2 Studi Pustaka.....	53
3.6 Analisis Data	54
3.6.1 Tahap Tekstual (Analisis Perangkat Framing)	54
3.6.2 Tahap Interpretasi.....	55
3.6.3 Tahap Penarikan Kesimpulan.....	56
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.1.1 Profile Media Online Tempo.co	56
4.1.2 Profile Media Online Kompas.com.....	59
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	62
4.2.1 Hasil Analisis Framing Berita Media Online Tempo.co	62
4.2.2 Hasil Analisis Framing Berita Media Online Kompas.com.....	123
4.2.3 Perbandingan Framing Media Online Tempo.co dan Kompas.com ..	171
4.2.4 Konfirmasi Temuan Dengan Teori	180
BAB V.....	186
KESIMPULAN.....	186
5.1 Kesimpulan	186
5.2 Saran.....	188
5.2.1 Saran Praktis	188
5.2.2 Saran Akademis.....	189
DAFTAR PUSTAKA.....	191
LAMPIRAN.....	194

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka	15
Tabel 3. 1 Analisis Data menurut Entman.....	54
Tabel 4. 1 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Anggota Komisi III DPR Tolak Wacana Polri di Bawah Kemendagri: Tak Perlu Ulang Masa Lalu".....	67
Tabel 4. 2 Hasil Framing Pada Pemberitaan "SETARA Institute: Gagasan Polri di Bawah Kemendagri Bertentangan dengan Konstitusi"	72
Tabel 4. 3 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Kompolnas Anggap Gagasan Polri di Bawah TNI Khianati Agenda Reformasi"	77
Tabel 4. 4 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Pro Kontra Wacana Pemindahan Polri di Bawah Kemendagri"	82
Tabel 4. 5 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Tanggapan DPR atas Usulan Polri Berada di Bawah Kemendagri"	88
Tabel 4. 6 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Tito Karnavian Tolak Wacana Polri di Bawah Kemendagri"	93
Tabel 4. 7 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Ketua Komisi III: 7 dari 8 Fraksi DPR Tak Setuju Polri di Bawah Kemendagri"	98
Tabel 4. 8 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Ragam Tanggapan terhadap Usulan Menempatkan Polri di Bawah Kemendagri atau TNI"	103
Tabel 4. 9 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Deretan Kritik Wacana Menempatkan Polri di Bawah Kemendagri"	107
Tabel 4. 10 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Respons TNI Soal Wacana Polri di Bawah Struktur Kemendagri"	112
Tabel 4. 11 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Kalkulasi Reposisi Institusi Polri"	117
Tabel 4. 12 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Respons Prabowo soal Usulan Polri di Bawah Kementerian"	122
Tabel 4. 13 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Imbas Pilkada 2024, PDI-P Minta Polri Kembali di Bawah TNI atau Kemendagri"	127
Tabel 4. 14 Hasil Framing Pada Pemberitaan "PDI-P Usulkan Polri Kembali di Bawah TNI/Kemendagri, IPW: Langkah Kemunduran"	132
Tabel 4. 15 Hasil Framing Pada Pemberitaan "PDI-P Minta Polri Kembali ke TNI atau Kemendagri, Kapolri Irit Bicara, Panglima Bungkam"	137
Tabel 4. 16 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Wacana Polri di Bawah TNI atau Kemendagri, TNI Ikuti Keputusan Pemerintah dan DPR"	141
Tabel 4. 17 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Kata Kompolnas soal Wacana Polri di Bawah TNI atau Kemendagri"	146
Tabel 4. 18 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Wacana Polri Tak Lagi di Bawah Presiden Diprediksi Picu Perlawanan"	150
Tabel 4. 19 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Usulan Polri di Bawah Kemendagri atau TNI, ISESS: Positif, tapi..."	154

Tabel 4. 20 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Tak Sepakat Polri di Bawah Kemendagri, Mendagri: Kehendak Reformasi di Bawah Presiden"	158
Tabel 4. 21 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Tak Setuju Polri di Bawah Kemendagri, PKB: Reformasi Kultur Bukan Struktur"	162
Tabel 4. 22 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Saat Kapolri Tolak Mentah-mentah Wacana Polri di Bawah Kementerian, Lebih Baik Dicapot dari Jabatan"	167
Tabel 4. 23 Hasil Framing Pada Pemberitaan "Muhammadiyah: Wacana Polri di Bawah Kementerian Tak Sejalan Reformasi"	171
Tabel 4. 24 Perbandingan Framing di Tempo.co dan Kompas.com	171
Tabel 4. 25 Perbandingan Framing Tempo.co dan Kompas.com.....	175